

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*. Dari hasil analisis validitas instrument hasil belajar yang terdiri dari 50 soal, terdapat 27 soal yang tidak valid dan 23 soal yang valid. Menurut Azwar item dikatakan valid saat signifikansi kurang dari 0.05 (< 0.05) yang kemudian disesuaikan dengan r tabel menurut jumlah responden. Berikut dibawah ini adalah tabel hasil uji validitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas instrumen

Nomor soal	Significant	keterangan
No 1	0.000	Valid
No 2	0.075	Tidak Valid
No 3	0.019	Valid
No 4	0.060	Tidak Valid
No 5	0.265	Tidak Valid
No 6	0.325	Tidak Valid
No 7	0.536	Tidak Valid

No 8	0.001	Valid
No 9	0.060	Tidak Valid
No 10	0.445	Tidak Valid
No 11	0.226	Tidak Valid
No 12	0.140	Tidak Valid
No 13	0.005	Valid
No 14	0.383	Tidak Valid
No 15	0.114	Tidak Valid
No 16	0.810	Tidak Valid
No 17	0.065	Tidak Valid
No 18	0.017	Valid
No19	0.009	Valid
No 20	0.049	Valid
No 21	0.072	Tidak Valid
No 22	0.154	Tidak Valid
No 23	0.000	Valid
No 24	0.546	Tidak Valid
No 25	0.066	Tidak Valid
No 26	0.044	Valid
No 27	0.507	Tidak Valid

No 28	0.001	Valid
No 29	0.008	Valid
No 30	0.083	Tidak Valid
No 31	0.025	Valid
No 32	0.000	Valid
No 33	0.040	Valid
No 34	0.003	Valid
No 35	0.001	Valid
No 36	0.001	Valid
No 37	0.000	Valid
No 38	0.000	Valid
No 39	0.630	Tidak Valid
No 40	0.060	Tidak Valid
No 41	0.039	Valid
No 42	0.086	Tidak Valid
No 43	0.329	Tidak Valid
No 44	0.022	Valid
No 45	0.004	Valid
No 46	0.864	Tidak Valid
No 47	0.049	Valid

No 48	0.919	Tidak Valid
No 49	0.185	Tidak Valid
No 50	0.815	Tidak Valid

Hasil uji reliabilitas instrument yaitu *Cronbach Alpha* 0.706. Menurut Heale Twycroos jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka data tidak reliable, karena hasil uji reabilitas *Cronbach Alpha* 0,706 yaitu kurang dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel artinya jika soal diujikan berkali kali pada siswa yang sama dapat menghasilkan hasil ukur yang sama pula.

2. Analisis Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Pretest* kelas 8H

No	Nama Siswa	Nilai
1	Sahbihi	44
2	Ahmad	68
3	Mak Pei	44
4	Sofiyanah	44
5	Muthohiroh	76
6	Muasaroh	76
7	Ayu	48

8	Siska	64
9	Marwah	76
10	Nurkholis	76
11	Anis	64
12	Lia	84
13	Sulis	56
14	Sa'diyah	64
15	Ita	72
16	Siti Muthiyah	72
17	Jihan	72
18	Pani	64
19	Iyos	60
20	Wulan	76
Jumlah		1300

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh rata-rata 65 dengan nilai terbesar yaitu 84 dan terkecil 44, jumlah dari keseluruhannya yaitu 1300.

Tabel 4.3 Hasil Nilai *Pretest* Kelas 8I

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Genta	60
2	Andri	44
3	Nezar	56
4	Jaenuri	48
5	Iin	64
6	Fauziyah	76
7	Nia	56
8	Sutihat	60
9	Aniyah	56
10	Cindy	68
11	Alfairuz	76
12	Fitriyah	48
13	Bakriyah	44
14	Eva	72
15	Fadlan	76
16	Farhan	64
17	Fina	84
18	Silvi	80

19	Natali	72
20	Rasya	80
Jumlah		1284

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai rata-rata yaitu 64,2 dengan nilai terbesar yaitu 84 dan terkecil 44, adapun jumlah dari nilai keseluruhannya yaitu 1284.

Dari hasil analisis nilai *pretest* kelas 8H dan 8I, diketahui bahwa nilai kelas 8H lebih besar dari pada nilai kelas 8I, maka dari itu peneliti mengambil kelas 8I untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan 8H dijadikan kelas kontrol.

3. Uji Normalitas

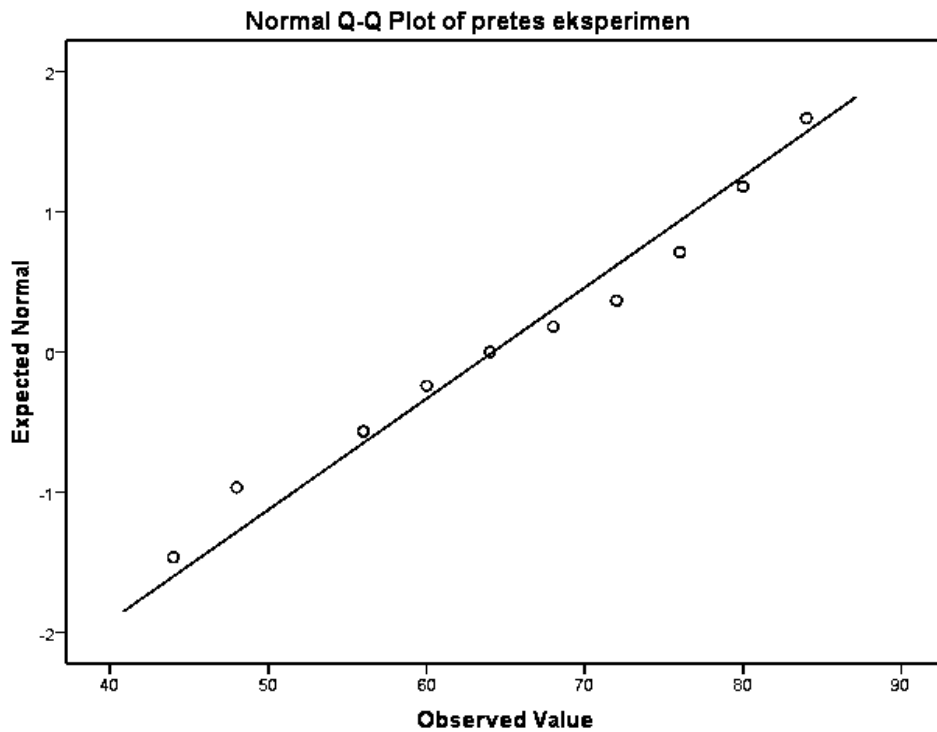
Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Dengan kriteria jika nilai $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal) dan jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (data berdistribusi tidak normal). Berikut ini adalah gambar hasil nilai uji normalitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest eksperimen	.132	20	.200 [*]	.943	20	.273
posttest eksperimen	.170	20	.134	.929	20	.147
pretest kontrol	.167	20	.144	.898	20	.038
posttest kontrol	.140	20	.200 [*]	.960	20	.537

a. Pretest kelas eksperimen (O1)

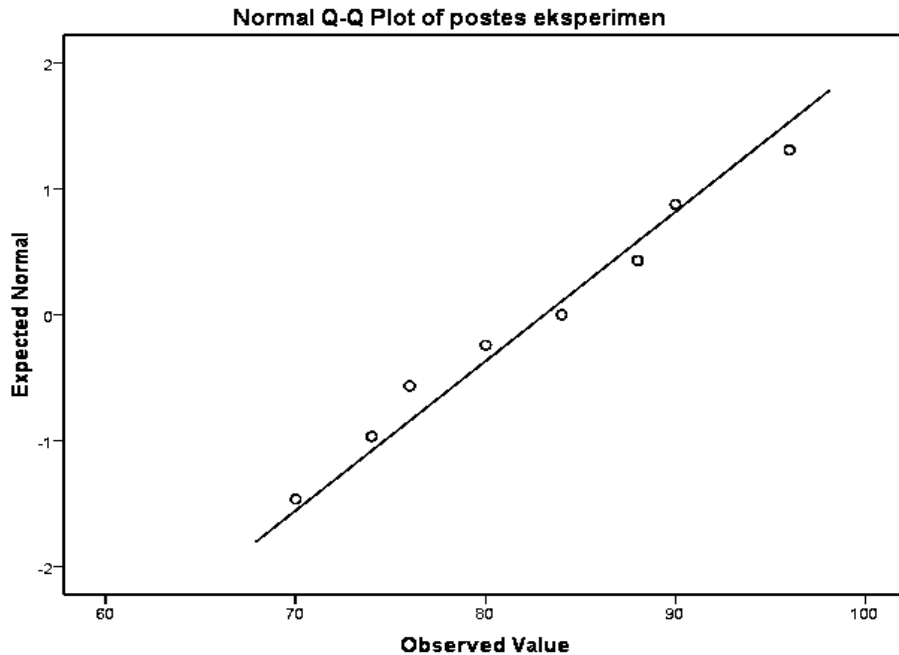
Dari tabel diatas bahwa hasil nilai dari uji normalitas pretest kelas ekperimen yaitu diperoleh sign= 0,200 > α = 0,05, maka H0 diterima (data berdistribusi normal). Berikut ini adalah hasil gambar *Probality Plot* dari hasil *pretest* kelas ekperimen.



**Gambar 4.1 Normal *Probability Plot Pretest* Kelas
Eksperimen**

b. *Posttes* kelas eksperimen (O2)

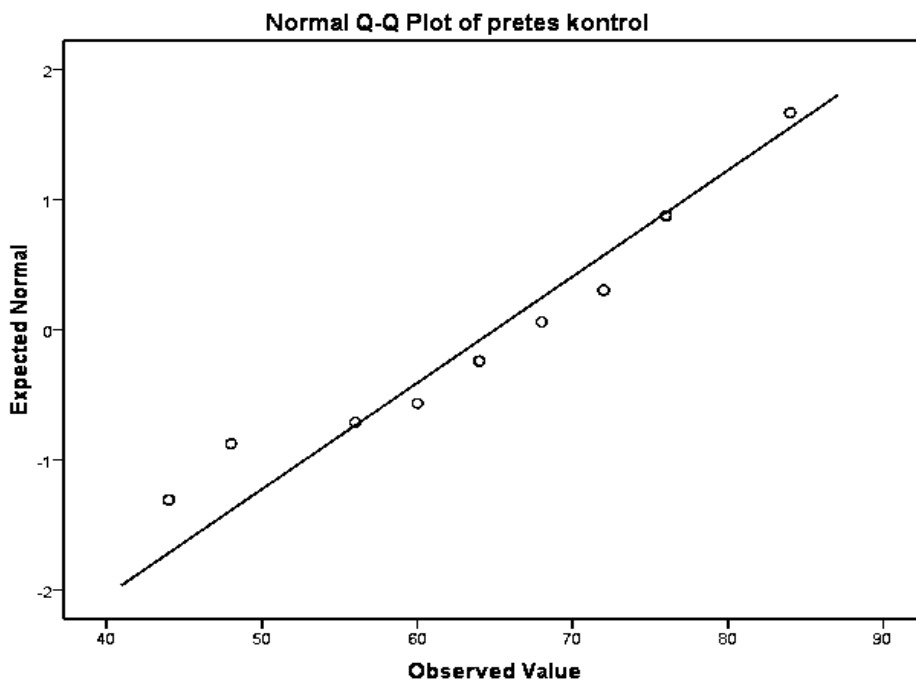
Dari tabel 4.4 bahwa hasil nilai dari uji normalitas yang didapatkan dari nilai posttest kelas eksperimen yaitu dengan $sign = 0,134 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal). Berikut ini adalah hasil gambar *Probability Plot* dari hasil *posttest* kelas eksperimen.



**Gambar 4.2 Normal *Probability Plot Posttest* Kelas
Eksperimen**

c. *Pretest* kelas kontrol (O3)

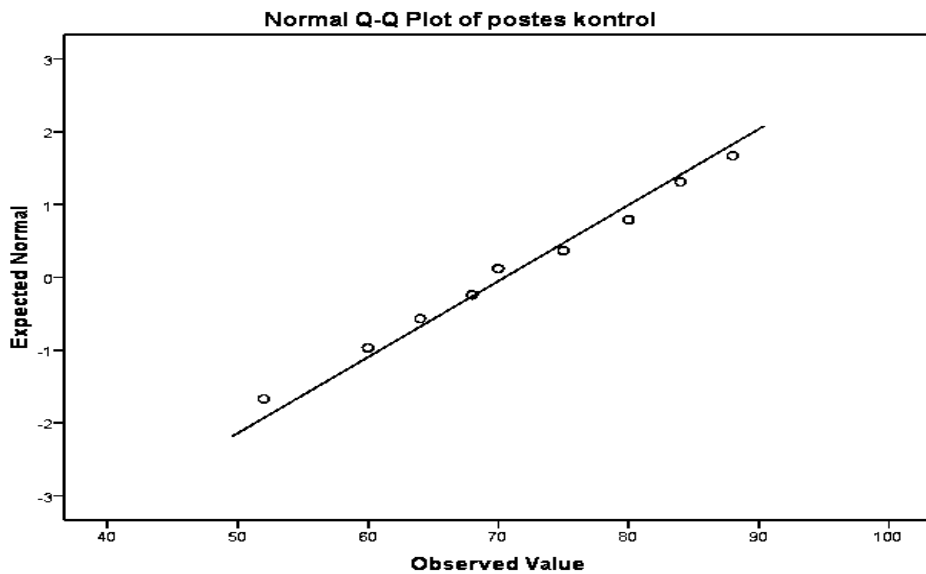
Dari tabel 4.4 bahwa hasil nilai dari uji normalitas yang didapatkan dari nilai *pretest* kelas kontrol dengan $sign = 0,144 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal). Berikut ini adalah hasil gambar *Probability Plot* dari hasil *pretest* kelas kontrol.



**Gambar 4.3 Normal *Probability Plot* Pretest Kelas
Kontrol**

d. *Posttes* kelas kontrol (O4)

Dari tabel 4.4 bahwa hasil nilai dari uji normalitas yang didapatkan dari nilai *posttest* kelas kontrol dengan $sign = 0,200 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal). Berikut ini adalah hasil gambar *Probability Plot* dari hasil *pretest* kelas kontrol.



Gambar 4.4 Normal Probality Plot Posttest Kelas Kontrol

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas untuk mengetahui sampel yang dipilih *homogeny* atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan *Levene's test* dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Dengan kriteria jika nilai $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (data homogen) dan jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak homogen).

a. **Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol (O1 dan O3)**

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.151	1	38	.700

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homegen, dari output didapatkan bahwa nilai Sign = 0,700 > $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima.

b. **Posttest kelas eksperimen dan kelas control (O2 dan O4)**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.169	1	38	.684

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homegen, dari output yang didapatkan bahwa nilai Sign = 0,684 > $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji “t” dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Uji ini menggunakan data posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (O2 dan O4).

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTES	Equal variances assumed	.169	.684	4.419	38	.000	12.600	2.851	6.828	18.372
	Equal variances not assumed			4.419	37.394	.000	12.600	2.851	6.825	18.375

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig = 0,000 < α = 0,05 maka H0 ditolak, yaitu “terdapat pengaruh dalam menggunakan media yang berbentuk video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti”.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Ciruas bahwa media pembelajaran di SMPN 2 Ciruas yaitu menggunakan media gambar berupa foto sebagai alat bantu pada kegiatan pembelajar di kelas, khususnya pada materi sejarah yang mana membantu pemahaman peserta didik.

2. Hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan video animasi dengan yang tidak menggunakan video animasi

Nilai siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 64,2 yang menunjukkan kemampuan awal siswa, kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan video animasi nilai rata-rata *posttest* menjadi 83,1. Nilai terbesar *pretest* yaitu 84 dan terkecil 44, sedangkan nilai terbesar *posttest* yaitu 96 dan terkecil 70.

Nilai siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 65 yang menunjukkan kemampuan awal siswa, kemudian setelah melakukan proses pembelajaran dengan tidak menggunakan video animasi nilai rata-rata menjadi *posttest* menjadi 70,5. Nilai terbesar *pretest* yaitu 84 dan terkecil 44, sedangkan nilai terbesar *posttest* yaitu 88 dan terkecil 52.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa menggunakan video animasi membuat hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video animasi.

3. Pengaruh menggunakan video animasi terhadap hasil belajar siswa

Hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” bahwa $t_{hitung} = 4,419$ dengan df 38 dan nilai signifikan 0,000. Distribusi pada t_{tabel}

= 2,024. Karena $t_{hitung} = 4,414 >$ pada $t_{tabel} = 2,024$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh dengan menggunakan video animasi terhadap hasil belajar siswa.

Pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan video animasi pada proses belajar untuk mendorong siswa lebih tertarik buat belajar, sehingga hasil belajar meningkat, selain itu siswa juga dapat mempraktikkan kedepan kelas. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video animasi dalam proses belajar yaitu menggunakan metode ceramah saja, siswa cenderung pasif dan tidak banyak mengungkapkan pendapat.

Tugas guru menerapkan video animasi hanya sebagai fasilitator, siswa yang harus aktif dalam mengamati serta mencermati dalam tayangan di video animasi, mengamati tahap-tahap yang ditampilkan dalam video animasi, serta mencermati apa yang ada dalam buku LKS. Sedangkan pada kelas kontrol siswa mendapatkan pengetahuan dari guru saja.

Secara keseluruhan berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.